

S Majalah Ilmiah SRIWIJAYA

**Pengaruh Umur Tanaman Dan Dosis Pupuk Kalium Terhadap Infeksi Penyakit Bulai
(Effect of maizes growth stages and potassium fertilizer dosages on downy mildew infection)**
Nurhayati, A. Mazid dan Yuni Serliana

**Analisa Aktivitas Antioksidan Daging Buah Terong Engkol (*Solanum macrocarpon* L.) Muda Dan Tua
Analysis of antioxidant activities in fraction the young and the old "engkol" eggplant fruits
(*Solanum macrocarpon* L.)**
Sugito

**Waktu Pencapaian Moulting, Tingkat Stres dan Sintasan Pascalarva Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*)
selama Masa Penurunan Salinitas dengan Penambahan Kalsium
Moulting Achieving Time, Stress Level And Survival Rate of White Shrimp Postlarvae
(*Litopenaeus vannamei*) during Salinity Decreasing with Calcium Addition**
Ferdinand Hukama Taqwa, Dade Jubaedah, Miftahul Ilmi M

**Dampak keberadaan PT. Rusli Taher dan pengaruhnya terhadap Perilaku Petani Karet Di Desa Seri Dalam
Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir**
Nukmal Hakim dan Selly Oktarina

**Komposisi Gulma Dominan Pada Pertumbuhan Dan Hasil Kultivar Kedelai (*Glycine max*(L.) Merr.)
Weeds Dominance Composition On Growth And Yield Of Soybean (*GLYCINE MAX* (L.) MERR.) Cultivars**
Yernelis Syawal

**Pengaruh Hormon Testosteron Terhadap Maskulinisasi
Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Dengan Metode Dipping**
Muslim, Helmizuryani, Nopirman

**Efek Takaran Dan Waktu Pemberian Ekstrak Umbi Teki (*Cyperus rotundus* L.) Terhadap Pertumbuhan
Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt).**
Edwin Wijaya dan Yernelis Syawal



Lembaga Penelitian - Universitas Sriwijaya

MIS	Vol. XIX	No. 10	Halaman 682 - 729	Inderalaya, Juli 2011	ISSN 0126-4680
-----	----------	--------	-------------------	-----------------------	----------------

Pertanian

MAJALAH ILMIAH SRIWIJAYA

Terbit tiga kali dalam setahun pada bulan April, Juli dan Desember
Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian dan kajian analisis – teoritis
ISSN 0126 – 460

Pelindung

Rektor Universitas Sriwijaya

Pembina

Pembantu Rektor I Universitas Sriwijaya

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya

Ketua Penyuting

A. Taufik Arif

Penyuting Ahli

Daniel Saputra (Fak. Pertanian)

Kamaludin (Fak. Kedokteran)

Zulkardi (FKIP)

Dedy Setiabudidaya (Fak. MIPA)

Ardiyana Saptawan (FISIP)

Nukman, (Fak. Teknik)

Febrian (Fak. Hukum)

Taufik Marwah (Fak. Ekonomi)

Bambang Tutuko (FISILKOM)

Penyuting Pelaksana

Siti Herlinda

Rita Inderawati

Subriyer Nasir

Muhammad Said

Editor

Ahmad Rivai

Nurul Hakim

M. Azwari

Sekretariat

Elfiani Tiodora Marbun

Anita Rachmawati

As'ad

Turnalini B

Alamat Penyuting dan Tata Usaha : Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya
Raya Palembang – Prabumulih KM. 32 Inderalaya Ogan Ilir Sumatera Selatan 30662. Telp. 0711-581077
Email : lemlit_unsri@yahoo.com, Website : lemlit.unsri.ac.id

DAFTAR ISI

MAJALAH ILMIAH SRIWIJAYA

	Halaman
Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pengaruh Umur Tanaman Dan Dosis Pupuk Kalium Terhadap Infeksi Penyakit Bulai (Effect of maizes growth stages and potassium fertilizer dosages on downy mildew infection) Nurhayati, A. Mazid dan Yuni Serliana	682
Analisa Aktivitas Antioksidan Daging Buah Terong Engkol (<i>Solanum macrocarpon</i> L.) Muda Dan Tua (Analysis of antioxidant activities in fraction the young and the old "engkol" eggplant fruits (<i>Solanum macrocarpon</i> L.)) Sagito	688
Waktu Pencapaian <i>Moulting</i> , Tingkat Stres dan Sintasan Pascalarva Udang Vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i>) selama Masa Penurunan Salinitas dengan Penambahan Kalsium <i>Moulting Achieving Time, Stress Level and Survival Rate of White Shrimp Postlarvae</i> (<i>Litopenaeus vannamei</i>) during Salinity Decreasing with Calcium Addition Ferdinand Hukama Taqwa, Dade Jubaedah, Miftahul Ilmi M	695
Dampak keberadaan PT. Rusli Taher dan pengaruhnya terhadap Perilaku Petani Karet Di Desa Seni Dalam Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Nekmal Hakim dan Selly Oktarina	703
Komposisi Gulma Dominan Pada Pertumbuhan Dan Hasil Kultivar Kedelai (<i>Glycine max</i> (L.) Warr.) (Weeds Dominance Composition On Growth And Yield Of Soybean (<i>GLYCINE MAX</i> (L.) MERR.) Cultivars) Yernelis Syawal	710
Pengaruh Hormon Testosteron Terhadap Maskulinisasi Benih Ikan Nila (<i>Oreochromis</i> <i>niloticus</i>) Dengan Metode <i>Dipping</i> Maslim, Helmizuryani, Nopirman	717
Efek Takaran Dan Waktu Pemberian Ekstrak Umbi Teki (<i>Cyperus rotundus</i> L.) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (<i>Zea mays saccharata</i> Sturt). Edwan Wijaya dan Yernelis Syawal	725

* Jurnal Majalah Ilmiah Universitas Sriwijaya diterbitkan berdasar STT Nomor 658/SIT/1979, tanggal 24 Oktober 1979 oleh Lembaga Penelitian – Universitas Sriwijaya. Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum diterbitkan dalam media lain. Naskah diketik di atas kertas HVS Quarto spasi ganda lebih kurang 20 halaman dengan format seperti tercantum pada halaman kulit belakang. Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah dan tata cara lainnya.

0	3	0	1	0	1	1	1	0	1	0	3	0	0	0	9	6
Fakultas	Prodi	Publikasi	Penulis	Tahun	Sumber	Dana										

DAMPAK KEBERADAAN PT. RUSLI TAHER DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU PETANI KARET DI DESA SERI DALAM KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR

Nukmal Hakim dan Selly Oktarina
Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

ABSTRACT

The objectives of this research are :1) to describe the impact of the presence of PT. Rusli Taher on farmer's behavior and 2) to measure the behavior of rubber farmer In Seri Dalam Sub District Tanjung Raja Ogan Ilir. The research was implemented in Seri Dalam Sub District Tanjung Raja Ogan Ilir in March 2011. In this research used a case-study methods. The sampling method in this study were calculated using simple random sampling that is self-supporting farmers from around the rubber farmer in Seri Dalam, total 69 people who were randomly selected farmers as much as 30 farmer, which viewed from the old rubber plant has reached ≥ 10 years. The results showed that behavioral self-help rubber farmer are high criteria with an average score is 110.96. And knowledge and attitude of farmers are at high criteria with an average score is 38.76 & 37.33 and skills of farmers are on the criterion being the average score is 34.86. The results showed that the presence of PT. Rusli Taher effect on employment, knowledge, economic and self-supporting farmer's income levels of rubber farmer in Seri Dalam Sub District Tanjung Raja Ogan Ilir.

I. PENDAHULUAN

Salah satu hasil pertanian yang banyak menunjang perekonomian negara terutama negara Indonesia adalah perkebunan karet. Indonesia merupakan negara dengan perkebunan karet terluas di dunia. Tanaman karet memiliki peranan yang sangat besar dalam perekonomian, baik sumber pendapatan, kesempatan kerja dan devisa. Karet tidak hanya diusahakan oleh perkebunan-perkebunan besar milik negara yang memiliki areal mencapai ribuan hektar tetapi juga diusahakan oleh swasta dan rakyat. Produktivitas karet yang dikelola rakyat lebih rendah dari pada produktivitas milik negara atau perusahaan besar karena pengelolaannya sangat berbeda (Heru & Andoko, 2008).

Banyak faktor yang menyebabkan masih rendahnya produktivitas karet rakyat, diantaranya adalah masih lemahnya perilaku petani tentang teknik budidaya karet. Selain itu juga, kurangnya informasi pasar bagi petani dalam penentuan tingkat harga, mutu lateks yang dihasilkan masih rendah dan kurang memenuhi standar pasar sehingga petani kurang mendapatkan keuntungan yang layak (Cahyono, 2010).

Perlu upaya perbaikan agar produktivitas karet dapat ditingkatkan dan mutu karet yang dihasilkan semakin baik. Upaya tersebut dapat dilakukan dalam peningkatan usahatani karet yaitu peningkatan dalam perilaku (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) yang sesuai dan tepat sehingga dapat menghasilkan produktivitas karet yang tinggi dan dapat meningkatkan pendapatan sesuai dengan yang diharapkan oleh petani (Tim Penulis PS, 2008).

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu Provinsi yang memiliki luas perkebunan karet terbesar di Indonesia sehingga merupakan penyumbang devisa bagi pemerintah untuk ekspor karet di Indonesia. Provinsi Sumatera Selatan memiliki lahan perkebunan karet yang tersebar di beberapa wilayah kabupaten. Salah satu wilayah yang menjadi pengembangan karet adalah Kabupaten Ogan Ilir.

Kecamatan Tanjung Raja merupakan salah satu yang masyarakatnya banyak berusahatani karet, salah satunya adalah Desa Seri Dalam. Desa ini berada di sekitar PT. Rusli Taher yang merupakan Perusahaan karet terbesar di Kecamatan Tanjung Raja. Banyak masyarakat Desa Seri Dalam dan juga dari desa-desa lain yang bekerja di PT. Rusli Taher untuk memperoleh pendapatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain bekerja di PT. Rusli Taher, sebagian besar mata pencarian masyarakat ini adalah sebagai petani padi.

Seiring dengan meningkatnya permintaan karet dan juga harga karet yang tinggi, ada juga masyarakat Desa Seri Dalam berusahatani karet di lahan milik mereka sendiri untuk menambah

pendapatan dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan petani karet di Desa Seri Dalam untuk memperoleh pendapatan yang diinginkan sangat tergantung dari perilaku petani dalam berusahatani karet tersebut. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perilaku petani terhadap tingkat pendapatan petani swadaya usahatani karet di sekitar PT. Rusli Taher Desa Seri Dalam Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dampak keberadaan PT. Rusli Taher terhadap perilaku petani karet di Desa Seri Dalam Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengukur perilaku petani dalam usahatani karet di sekitar PT. Rusli Taher di Desa Seri Dalam Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Seri Dalam Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Pemilihan lokasi dilakukan dengan sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di Desa Seri Dalam Kecamatan Tanjung Raja ini merupakan salah satu desa yang memiliki perkebunan karet dan terletak di sekitar PT. Rusli Taher. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi-kasus (*case study*). Dengan metode ini diharapkan dapat memperoleh gambaran atau informasi yang jelas tentang dampak keberadaan PT. Rusli Taher pengaruhnya terhadap perilaku petani karet di Desa Seri Dalam Kecamatan Tanjung Kabupaten Ogan Ilir.

Metode penarikan contoh digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*), dari seluruh petani karet yang ada di Desa Seri Dalam yang berjumlah sebanyak 69 petani secara acak sebanyak 30 petani, yang dipilih umur tanaman karet yang telah mencapai 10 tahun. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara langsung dengan petani usahatani karet dengan panduan kuisioner. Data sekunder diperoleh dari studi pustaka, Dinas Pertanian dan Perkebunan Ogan Ilir, kantor Kepala Desa Seri Dalam, instansi yang terkait serta dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji.

Data yang diperoleh dari lapangan diolah secara tabulasi dan diuraikan secara deskriptif yaitu dengan memaparkan hasil yang didapat dalam bentuk uraian yang sistematis pada pembahasan. Adapun untuk menjawab tujuan pertama yaitu mendeskripsikan dampak

keberadaan PT. Rusli Taher dan pengaruhnya terhadap perilaku petani karet di Desa Seri Dalam Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Tujuan kedua yaitu mengukur perilaku petani karet yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan dapat ditentukan terlebih dahulu dalam bentuk skor. Selanjutnya skor tersebut digolongkan dalam interval kelas. Skor 3 untuk kriteria tinggi, skor 2 untuk kriteria sedang, dan skor 1 untuk kriteria rendah. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu persiapan lahan, penanaman, perawatan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, serta penyadapan. Setiap indikator masing-masing diukur dengan tiga pertanyaan.

Rumus yang digunakan untuk membuat interval kelas adalah sebagai berikut:

$$NR = NST - NSR$$

$$PI = NR : JIK$$

Dimana :

NR = Nilai Range

NST = Nilai Skor Tertinggi

NSR = Nilai Skor Terendah

JIK = Jumlah Interval Kelas

PI = Panjang Interval

Perhitungan :

$$NST = 45 \text{ (5 indikator} \times 3 \text{ pertanyaan} \times \text{ bobot pertanyaan 3)}$$

$$NSR = 15 \text{ (5 indikator} \times 3 \text{ pertanyaan} \times \text{ bobot pertanyaan 1)}$$

$$JIK = 3$$

Sehingga:

$$\begin{aligned} NR &= NST - NSR & PI &= NR : JK \\ &= 45 - 15 & &= 30 : 3 \\ &= 30 & &= 10 \end{aligned}$$

Untuk interval kelas untuk tiap indikator adalah :

$$NST = 9 \text{ (3 pertanyaan} \times \text{ bobot pertanyaan 3)}$$

$$NSR = 3 \text{ (3 pertanyaan} \times \text{ bobot pertanyaan 1)}$$

$$JIK = 3$$

Perhitungan:

$$\begin{aligned} NR &= NST - NSR & PI &= NR : JK \\ &= 9 - 3 & &= 6 : 3 \\ &= 6 & &= 2 \end{aligned}$$

Untuk interval kelas per per pertanyaan adalah :

$$NST = 3 \text{ (pertanyaan} \times \text{ bobot pertanyaan 3)}$$

$$NSR = 1 \text{ (pertanyaan} \times \text{ bobot pertanyaan 1)}$$

$$JIK = 3$$

Perhitungan :

$$\begin{aligned} NR &= NST - NSR & PI &= NR : JIK \\ &= 3 - 1 & &= 2 : 3 \\ &= 2 & &= 0,66 \end{aligned}$$

Tabel 1. Nilai interval kelas untuk mengukur pengetahuan, sikap dan keterampilan petani swadaya usahatani karet

Skor total	Per indikator	Per pertanyaan
Kriteria		
15,00 ≤ x ≤ 25,00	3,00 ≤ x ≤ 5,00	1,00 ≤ x ≤ 1,66
Rendah		
25,00 < x ≤ 35,00	5,00 < x ≤ 7,00	1,66 < x ≤ 2,33
Sedang		
35,00 < x ≤ 45,00	7,00 < x ≤ 9,00	2,33 < x ≤ 3,00
Tinggi		

Untuk mencari nilai perilaku, maka skor dari pengetahuan, sikap dan keterampilan dijumlahkan. Hasil penjumlahan tersebut digolongkan berdasarkan interval kelasnya. Perhitungan untuk membuat interval kelas perilaku adalah sebagai berikut:

Diketahui :

$$NST = (45 + 45 + 45) = 135 \text{ (NST Pengetahuan + Sikap + Keterampilan)}$$

$$NSR = (15 + 15 + 15) = 45 \text{ (NSR Pengetahuan + Sikap + Keterampilan)}$$

Sehingga :

$$\begin{aligned} NR &= NST - NSR & PI &= NR : JK \\ &= 135 - 45 & &= 90 : 3 \\ &= 90 & &= 30 \end{aligned}$$

Tabel 2. Nilai interval kelas untuk perilaku petani

No	Nilai Interval Kelas	Kriteria
1	45,00 ≤ x ≤ 75,00	Rendah
2	75,00 < x ≤ 105,00	Sedang
3	105,00 < x ≤ 135,00	Tinggi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Petani Contoh

1. Umur

Umur petani contoh yang melakukan usahatani karet di sekitar PT. Rusli Taher Desa Seri Dalam berkisar antara 31-60 tahun. Umur petani contoh tersebut termasuk umur yang produktif artinya petani dapat melakukan usahatani karet dengan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Umur petani contoh di Desa Seri Dalam, 2011

No	Umur Petani Contoh (thn)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	30-35	3	10,00
2	36-40	5	16,67
3	41-45	7	23,33
4	46-50	9	30,00
5	51-55	2	6,67
6	56-60	4	13,33
Jumlah		30	100

2. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin petani contoh yang melakukan usahatani karet di sekitar PT. Rusli Taher Desa Seri Dalam rata-rata dilakukan oleh laki-laki yaitu sebanyak 29 orang yang berjenis kelamin laki-laki atau sekitar 96,67 persen. Hanya 1 orang yang berjenis kelamin perempuan yang melakukan usahatani karet atau sekitar 3,33

persen. Biasanya kebanyakan dijumpai yang melakukan usahatani karet adalah petani yang berjenis kelamin laki-laki. Pada penelitian ini, 1 orang petani contoh yang berjenis kelamin perempuan yang melakukan usahatani karet dikarenakan suaminya telah meninggal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jenis kelamin petani contoh di Desa Seri Dalam, 2011

No	Jenis Kelamin	Jumlah Petani (orang)	Persentase(%)
1	Laki-laki	29	96,67
2	Perempuan	1	3,33
Jumlah		30	100

3. Luas Lahan

Luas lahan petani contoh di sekitar PT. Rusli Taher Desa Seri Dalam berbeda-beda. Petani contoh yang memiliki luas lahan kurang dari atau sama dengan 1 adalah yang paling tinggi sebanyak 21 orang dengan persentase 70,00 persen. Hal ini dikarenakan lahan tersebut merupakan lahan warisan keluarga, yang dahulu keluarganya kurang mampu untuk membeli lahan yang lebih besar dari luas lahan tersebut dikarenakan keterbatasan biaya. Luas lahan petani contoh dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Luas lahan petani contoh di Desa Seri Dalam, 2011

No	Luas Lahan (ha)	Jumlah Petani (orang)	Persentase (%)
1	≤ 1	21	70,00
2	≤ 2	5	16,67
3	> 2	4	13,33
Jumlah		30	100

4. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan petani contoh yang berusahatani karet di sekitar PT. Rusli taher Desa Seri Dalam sangat beragam. Sebagian besar petani contoh menyelesaikan tingkat pendidikan sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP) saja yaitu sebanyak 16 orang atau sekitar 53,33 persen. Hal ini dikarenakan, orangtua dari petani tersebut kurang mampu untuk membiayai pendidikan mereka sampai ke tingkat Sekolah Menengah Atas, serta mereka juga beranggapan bahwa walaupun dapat menyelesaikan di tingkat SMA akhirnya juga pasti akan bekerja sebagai petani juga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Tingkat Pendidikan Petani Swadaya di Desa Seri Dalam, 2011

No	Tingkat pendidikan	Jumlah petani (orang)	Persentase (%)
1	SD	10	33,33
2	SMP	16	53,33
3	SMA/SMK	4	13,34
Jumlah		30	100

5. Jumlah Anggota Keluarga

Hasil penelitian di Desa Seri Dalam, menunjukkan bahwa semakin banyaknya jumlah anggota keluarga maka semakin mudah untuk melakukan usahatani karet. Hal ini di sebabkan karena dengan banyaknya anggota keluarga, maka untuk keperluan tenaga kerja dalam berusahatani karet tidak lagi menggunakan tenaga kerja luar keluarga dan tidak mengeluarkan biaya atau upah untuk tenaga kerja. Jumlah anggota keluarga yang dimaksud adalah orang yang tinggal satu rumah dengan petani contoh, yang terdiri dari orang tua dari petani contoh, istri, anak dan saudara laki-laki petani contoh. Petani contoh yang mempunyai jumlah anggota keluarga 3-5 orang yaitu sebanyak 29 orang atau sekitar 96,67 persen yang merupakan petani contoh yang memiliki anggota keluarga yang paling tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Seri Dalam, 2011

No	Jumlah Anggota Keluarga (orang)	Jumlah Petani	Persentase (%)
1	0-2	1	33,33
2	3-5	29	96,67
Jumlah		30	100

6. Lama Berusahatani

Hasil penelitian dilapangan terhadap petani contoh yang berusahatani karet di sekitar PT. Rusli Taher Desa Seri Dalam, lamanya petani contoh yang berusahatani karet rata-rata tanaman karetinya sudah mencapai umur lebih dari 10 tahun. Hal ini disebabkan karena petani contoh melihat meningkatnya permintaan karet yang dikelola oleh PT. Rusli Taher dan harga karet yang semakin lama semakin tinggi, sehingga petani contoh yang tinggal di sekitar PT. Rusli Taher Desa Seri Dalam terpengaruh untuk berusahatani karet tersebut. Lamanya petani contoh yang berusahatani karet 10-14 tahun sebanyak 17 orang atau sekitar 56,67 persen dan petani contoh yang berusahatani karet 15-20 tahun sebanyak 13 orang atau sekitar 43,33 persen. Lamanya petani contoh yang berusahatani karet dapat dilihat pada Tabel 8.

sentase (%)

0,00
6,67
3,33
0,00
6,67
3,33
100

ig
li
sh
is
n.
an
33

15

Tabel 8. Lamanya Petani Contoh dalam Berusahatani Karet, 2011

No	Lama berusahatani karet (thn)	Jumlah petani (orang)	Persentase (%)
1	10-14	17	56,67
2	15-20	13	43,33
	Jumlah	30	100

B. Dampak Keberadaan PT. Rusli Taher dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Petani Karet di Desa Seri Dalam Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

PT. Rusli Taher merupakan perusahaan karet terbesar yang berada di Kecamatan Tanjung Raja tepatnya di Desa Belanti (Beriang) yang berbatasan dengan Desa Seri Dalam. PT. Rusli Taher ini berdiri pada tahun 1973, mula-mula usahatani karet yang dilakukan oleh PT. Rusli Taher ini kecil yang luas lahannya sekitar 1 hektar. Seiring dengan tingginya permintaan karet dan juga didukung adanya modal yang besar, usahatani karet yang dilakukan oleh PT. Rusli Taher ini berkembang dengan pesat yang sekarang luas lahannya sudah mencapai ribuan hektar. Awal mula berdirinya PT. Rusli Taher ini tidak terjadi persengketaan lahan antara pihak PT dengan masyarakat yang tinggal di sekitar daerah tersebut, karena lahan usahatani karet tersebut dibelinya dengan biaya yang sesuai dan sudah ada persetujuan dari masing-masing pihak. Adapun dampak keberadaan PT. Rusli Taher terhadap masyarakat sebagai berikut :

a. Penyerapan Tenaga Kerja

PT. Rusli Taher sekarang sudah banyak menyerap tenaga kerja dari berbagai desa. Masyarakat yang berada di sekitar PT. Rusli Taher terutama masyarakat Desa Seri Dalam sangat senang dengan berdirinya PT. Rusli Taher tersebut. Hal ini disebabkan karena kurangnya tingkat pengangguran yang ada di Desa Seri Dalam. Tenaga kerja berupa buruh baik harian maupun kontrak.

b. Segi Ekonomi

Masyarakat sekitar memiliki pekerjaan sampingan yaitu berdagang. Dimana, mereka bisa berjualan dengan mendirikan warung-warung makanan bagi orang-orang yang bekerja di PT. Rusli Taher tersebut. Cukup banyaknya warung makanan yang berdiri, menunjukkan adanya perubahan dari segi kehidupan masyarakat setempat.

c. Tingkat Pendapatan

Masyarakat yang bekerja di PT. Rusli Taher dan menerima upah setiap minggu atau setiap bulannya, masyarakat bisa menambah pendapatan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, tidak hanya itu yang dahulunya masyarakat tidak ada kendaraan seperti motor sekarang sudah ada, yang dibelinya dari upah bekerja di PT. Rusli Taher.

Upah yang dibayar oleh PT. Rusli Taher terhadap tenaga kerja yang bekerja dalam kegiatan usahatannya berkisar antara Rp. 1.200.000 sampai Rp 1.500.000 per bulan dengan jam kerja mulai pukul 06.00 pagi-12.00 siang dan hari kerjanya 6 hari dalam satu minggu serta, untuk kerja lemburnya pada hari minggu. Upah ini berbeda dengan upah tenaga kerja yang bekerja harian. Untuk tenaga kerja hariannya, mereka dibayar dengan upah sebesar Rp 20.000 per hari dengan jam dan hari kerja sama dengan tenaga kerja bulanan, hanya saja jarang adanya hari lembur. Perbedaan upah tenaga kerja bulanan dengan upah tenaga kerja harian, disebabkan karena tenaga kerja yang bekerja bulanan tersebut, mereka sudah bekerja lebih dari 5 tahun.

Selain bekerja di PT. Rusli Taher, masyarakat yang ada di Desa Seri Dalam juga melakukan usahatani karet dilahan milik sendiri. Masyarakat di Desa Seri Dalam melakukan usahatani karet sendiri dikarenakan mereka merasa belum cukup dengan pendapatan yang diperolehnya tersebut. Dengan berusahatani karet sendiri mereka bisa memperoleh pendapatan sekitar Rp 2.000.000 per bulan per hektar, sedangkan upah yang diterima dari bekerja di PT. Rusli Taher sekitar Rp 1.500.000 per bulan. Pendapatan yang di peroleh masyarakat dengan berusahatani karet sendiri lebih besar dari pada bekerja di PT. Rusli Taher. Maka dari itu, banyak masyarakat terutama masyarakat di Desa Seri Dalam melakukan usahatani karet sendiri.

d. Pengetahuan petani karet

Pengetahuan dan keterampilan yang diterapkan di PT. Rusli Taher dalam usahatani karetnya sudah berkembang di masyarakat terutama bagi petani karet yang berada di Desa Seri Dalam tersebut. Pengetahuan dalam usahatani karet mulai dari persiapan lahan, penanaman, perawatan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, serta penyadapan petani swadaya peroleh dari PT. Rusli Taher. Hal ini terlihat dari pengetahuan yang dimiliki oleh petani swadaya yang berada di kriteria tinggi, sikap petani swadaya yang berada di kriteria tinggi tetapi hanya keterampilan petani swadaya yang berada pada kriteria sedang, disebabkan karena keterampilan petani swadaya dalam berusahatani karetnya tidak semuanya sama dengan keterampilan yang dilakukan di PT. Rusli Taher tersebut.

e. Akses Sarana dan Prasarana

Adanya PT. Rusli Taher, cukup membantu masyarakat baik dari segi akses jalan, perbaikan dan bantuan lainnya. Untuk kegiatan sosial di pedesaan, masyarakat sering meminta bantuan untuk menjadi sponsor kegiatan.

C. Perilaku Petani Karet di Desa Seri Dalam Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

Perilaku petani diukur meliputi tiga komponen yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan petani swadaya dalam berusahatani karet di sekitar PT. Rusli Taher Desa Seri Dalam. Pengukuran komponen-komponen tersebut dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Perilaku Petani Swadaya Usahatani Karet di Desa Seri Dalam, 2011

No	Komponen Perilaku	Skor rata-rata	Kriteria
1	Pengetahuan	38,76	T
2	Sikap	37,33	T
3	Keterampilan	34,87	S
	Perilaku	110,96	T

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan perilaku petani swadaya (pengetahuan, sikap dan keterampilan) usahatani karet di sekitar PT. Rusli Taher Desa Seri Dalam berdasarkan setiap komponen yang diukur termasuk kriteria tinggi dengan skor 110,96. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku yang diterapkan oleh petani swadaya yang meliputi persiapan lahan, penanaman, perawatan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, dan penyadapan sudah baik, disebabkan karena hasil pengukuran terhadap tingkat pengetahuan petani swadaya dengan skor rata-rata 38,76 termasuk dalam kriteria tinggi, hasil pengukuran terhadap komponen sikap petani swadaya dengan skor rata-rata 37,33 termasuk dalam kriteria tinggi dan juga hasil pengukuran terhadap tingkat keterampilan petani swadaya dengan skor rata-rata 34,87 termasuk dalam kriteria sedang.

1. Pengetahuan Petani

Pengukuran komponen pengetahuan petani swadaya usahatani karet yang meliputi persiapan lahan, penanaman, perawatan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, dan penyadapan termasuk kategori tinggi dengan skor 38,76 artinya bahwa informasi yang diperoleh petani swadaya dalam berusahatani karet di sekitar PT. Rusli Taher di Desa Seri Dalam sudah baik. Hasil pengukuran skor rata-rata pengetahuan petani swadaya dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Skor rata-rata pengetahuan petani swadaya dalam berusahatani karet di Desa Seri Dalam, 2011

No	Pengetahuan petani swadaya	Skor rata-rata	Kriteria
1	Persiapan lahan	7,63	T
2	Penanaman	7,30	T
3	Perawatan tanaman	7,40	T
4	Pengendalian hama dan penyakit	8,36	T
5	Penyadapan	8,07	T
	Jumlah	38,76	T

2. Sikap Petani

Pengukuran komponen sikap petani swadaya di peroleh dari tanggapan mengenai setuju atau tidaknya petani dalam kegiatan usahatani karet yang meliputi persiapan lahan, penanaman, perawatan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, dan penyadapan yang berada pada kriteria tinggi dengan skor 37,33. Hal ini berarti bahwa petani swadaya usahatani karet disekitar PT. Rusli Taher Desa Seri Dalam sudah memberi tanggapan terhadap kegiatan usahatani sudah baik. Pengukuran skor rata-rata sikap petani swadaya dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Skor rata-rata sikap petani swadaya dalam berusahatani karet di Desa Seri Dalam, 2011

No	Sikap petani swadaya	Skor rata-rata	Kriteria
1	Persiapan lahan	7,53	T
2	Penanaman	7,07	T
3	Perawatan tanaman	8,23	T
4	Pengendalian hama dan penyakit	7,07	T
5	Penyadapan	7,43	T
	Jumlah	37,33	T

3. Keterampilan Petani

Pengukuran komponen keterampilan petani swadaya diukur dengan melihat keterampilan yang dilakukan dalam usahatani karet yang meliputi persiapan lahan, penanaman, perawatan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, dan penyadapan berada pada kriteria sedang dengan skor 34,87 artinya bahwa cara-cara yang dilakukan petani sudah cukup baik. Pengukuran skor rata-rata keterampilan petani swadaya dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Skor rata-rata keterampilan petani swadaya dalam berusahatani karet di Desa Seri Dalam, 2011

No	Keterampilan petani swadaya	Skor rata-rata	Kriteria
----	-----------------------------	----------------	----------

1	Persiapan lahan	7,67	T
2	Penanaman	6,83	S
3	Perawatan tanaman	7,83	T
4	Pengendalian hama dan penyakit	4,77	R
5	Penyadapan	7,77	T
Jumlah		34,87	S

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Dampak keberadaan PT. Rusli Taher bagi masyarakat di Desa Seri Dalam Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir adalah dapat menyerap tenaga kerja sebagai buruh, segi ekonomi adanya pekerjaan sampinga sebagai pedagang, pendapatan menjadi meningkat dan pengetahuan petani bertambah.
2. Perilaku Petani swadaya usahatani karet berada pada kriteria tinggi dengan skor rata-rata 110,96. Dimana pengetahuan dan sikap petani berada pada kriteria tinggi dengan skor rata-rata 38,76 & 37,33 dan

keterampilan petani berada pada kriteria sedang dengan skor rata-rata 34,86.

B. Saran

Hendaknya perusahaan lebih memperhatikan kesejahteraan karyawannya dan lebih banyak menyebarkan informasi dan memberikan bantuan bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, B. 2010. Cara Sukses Berkebun Karet. ✓
Pustaka Mina. Jakarta.
- Dinas Pertanian dan Perkebunan Ogan Ilir. 2010. Wilayah Potensi Pengembangan Karet Kab. Ogan Ilir. Kantor Pertanian dan Perkebunan. Indralaya.
- Heru, D.S dan Andoko. S. 2008. Petunjuk ✓
Lengkap Budidaya Karet. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2008. Panduan
Lengkap Karet. Penebar Swadaya. Jakarta